

Edukasi Kebersihan dan Kesehatan Kulit pada Anak Panti Asuhan melalui Pendekatan Penyuluhan Interaktif sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Asih Purwandari Wahyoe Puspita¹, Iyus Yosep², Andria Pragholapati¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

²Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran, Sumedang
Email: asihpurwandari@upi.edu

(Diajukan: 27 Januari 2026, Direvisi: 1 Februari 2026, Diterima: 10 Februari 2026)

ABSTRAK

Kesehatan kulit merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara menyeluruh, terutama pada anak-anak yang memiliki aktivitas tinggi dan rentan terhadap paparan kuman serta lingkungan yang kurang higienis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak panti asuhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan kulit. Kegiatan dilaksanakan di Panti Sosial Asuhan Anak Peduli Yatim & Dhuafa, Bandung, dengan melibatkan sekitar 20–30 anak sebagai peserta. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, demonstrasi praktik cuci tangan, permainan edukatif, serta pembagian bantuan berupa snack dan sembako. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme tinggi dari peserta dan peningkatan pemahaman terkait cara menjaga kebersihan kulit dan perilaku hidup bersih. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi anak-anak panti, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu keperawatan serta menumbuhkan empati dan kepedulian sosial. Program ini diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku sehat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Kebersihan Kulit, Anak Panti Asuhan, Pengabdian Masyarakat, Perilaku Hidup Bersih

ABSTRACT

Skin health is an important part of overall body health, especially in children who have high levels of activity and are more vulnerable to exposure to germs and less hygienic environments. This community service activity aimed to increase the knowledge and awareness of orphanage children about the importance of maintaining skin hygiene and health. The program was carried out at the Peduli Yatim & Dhuafa Children's Social Orphanage in Bandung, involving approximately 20–30 children as participants. The methods used included health education sessions, demonstrations of proper handwashing practices, educational games, and the distribution of snacks and basic food supplies. The results of the activity showed high enthusiasm among participants and an improvement in their understanding of how to maintain skin hygiene and adopt clean and healthy living behaviors. This activity not only provided benefits for the children but also served as a learning opportunity for nursing students to apply their knowledge in real community settings while fostering empathy and social responsibility. The program is expected to encourage sustainable healthy behavior changes.

Keywords: Health Education, Skin Hygiene, Orphanage Children, Community Service, Clean and Healthy Living Behavior

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam menunjang kualitas hidup manusia, termasuk kesehatan kulit sebagai organ pelindung utama tubuh dari kuman, debu, dan paparan lingkungan. Pada anak-anak, aktivitas bermain yang tinggi membuat kulit lebih

rentan terhadap kotoran dan mikroorganisme yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti dermatitis, scabies, dan infeksi kulit lainnya. Kebiasaan seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, jarang mandi setelah bermain, serta berbagi barang pribadi berpotensi meningkatkan risiko penyakit kulit.

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan termasuk kelompok yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal kesehatan, terutama terkait akses terhadap edukasi kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami agar anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga kebersihan kulit serta membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini.

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan bentuk implementasi ilmu keperawatan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Selain meningkatkan pengetahuan peserta, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, edukasi, serta menumbuhkan empati dan kepedulian sosial.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif berbasis komunitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2026 di Panti Sosial Asuhan Anak Peduli Yatim & Dhuafa, Bandung, dengan sasaran $\pm 20-30$ anak usia anak-anak hingga remaja.

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara komprehensif dan partisipatif agar tujuan edukasi dapat tercapai secara optimal. Kegiatan diawali dengan penyuluhan melalui ceramah edukatif, yaitu penyampaian materi mengenai fungsi kulit, pentingnya menjaga kebersihan kulit, serta berbagai penyakit kulit yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar peserta, khususnya anak-anak, dapat menerima informasi dengan baik.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan simulasi, berupa praktik langsung cara mencuci tangan yang benar serta perawatan kulit sederhana yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. Metode ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta melalui pengalaman langsung, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.

Untuk meningkatkan keterlibatan dan minat peserta, digunakan metode interaktif seperti ice breaking, permainan edukatif, dan kuis. Pendekatan ini diharapkan dapat menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan, meningkatkan partisipasi aktif, serta membantu memperkuat pemahaman anak-anak terhadap materi yang telah disampaikan.

Sebagai bentuk dukungan sosial dan motivasi, kegiatan juga disertai dengan pembagian bantuan, berupa snack, sembako, dan hadiah. Pemberian bantuan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung.

Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi partisipatif, yang dilaksanakan dengan tanya jawab, observasi tingkat keterlibatan peserta, serta respons yang muncul selama kegiatan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai tingkat pemahaman, antusiasme, dan efektivitas metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di panti asuhan berlangsung dengan lancar dan mendapatkan respons yang sangat positif dari anak-anak. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, baik pada saat penyuluhan kesehatan, praktik mencuci tangan, maupun saat mengikuti permainan edukatif. Suasana kegiatan berjalan interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak terlihat aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta terlibat langsung dalam setiap rangkaian aktivitas.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan kulit sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan diri. Selain itu, peserta mampu mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar sesuai dengan tahapan yang telah didemonstrasikan. Kesadaran anak-anak terhadap pentingnya kebersihan diri juga terlihat meningkat, yang tercermin dari respons positif dan komitmen mereka untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga berkontribusi dalam membangun hubungan sosial yang baik antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan, yang ditandai dengan interaksi yang hangat, komunikatif, dan penuh keakraban.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu keperawatan secara langsung di masyarakat. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai pemberi edukasi, tetapi juga belajar beradaptasi dengan kondisi lapangan, mengembangkan

kemampuan komunikasi, serta menumbuhkan empati dan kepedulian sosial terhadap kelompok rentan.

Edukasi kesehatan berbasis komunitas terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran kesehatan, khususnya pada kelompok anak-anak. Penyampaian materi melalui metode interaktif seperti demonstrasi, permainan, dan diskusi menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Anak-anak cenderung lebih cepat memahami informasi melalui praktik langsung dibandingkan dengan metode ceramah semata. Oleh karena itu, demonstrasi mencuci tangan dan aktivitas interaktif lainnya menjadi strategi yang efektif dalam membentuk pemahaman dan pembiasaan perilaku sehat.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang disertai dengan dukungan sosial mampu meningkatkan motivasi anak-anak untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain memberikan manfaat dari sisi kesehatan, kegiatan pengabdian ini turut memperkuat nilai kepedulian sosial, kebersamaan, dan kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat.

Dampak yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi anak-anak panti asuhan, kegiatan ini memberikan peningkatan pengetahuan tentang kebersihan kulit, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan diri, serta memotivasi mereka untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi dan edukasi kesehatan, menumbuhkan empati dan kepedulian sosial, serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu keperawatan secara nyata di masyarakat. Sementara itu, bagi pihak panti asuhan, kegiatan ini memberikan dukungan dalam bentuk edukasi kesehatan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembinaan kesehatan anak-anak di lingkungan panti.



Gambar 1. Hasil Edukasi Kebersihan dan Kesehatan Kulit pada Anak Panti Asuhan



Gambar 2. Kegiatan Edukasi Kebersihan dan Kesehatan Kulit pada Anak Panti Asuhan



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Interaktif sebagai Upaya Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi kebersihan dan kesehatan kulit pada anak-anak panti asuhan terbukti memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan motivasi untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Metode penyuluhan interaktif yang dipadukan dengan demonstrasi dan permainan edukatif menjadi pendekatan efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada anak-anak. Selain memberikan dampak positif bagi peserta, kegiatan ini juga menjadi sarana

pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi profesional dan kepedulian sosial sebagai calon tenaga kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih banyak kepada Panti Sosial Asuhan Peduli Yatim dan Dhuafa, Bandung dan Tim Social Project Mahasiswa S1 Keperawatan FPOK UPI 2025.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Panduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.

Zastrow, C. (2017). Introduction to social work and social welfare: Empowering people. Cengage Learning.

Laporan Kegiatan Social Project Keperawatan 1A. (2025). Kulit Bersih, Hidup Lebih Nyaman: Yuk Jaga Kebersihan Kulit Kita!. Program Studi S1 Keperawatan FPOK UPI.